

ABSTRAK

Hartono, Teguh. 2008. *Kehidupan Priyayi dan Wong Cilik Masyarakat Jawa dalam Roman Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer : Suatu Kajian Sosiologis*. Skripsi S1. Yogyakarta : Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini mengkaji kehidupan *priyayi* dan *wong cilik* dan adanya kontradiksi negatif praktik feodalisme Jawa. Perbedaan kehidupan sosial masyarakat yang hidup di kampung nelayan dengan pembesar karesidenan, penuh dengan ketidakadilan kekuasaan *priyayi*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang berisi kajian tentang kehidupan sosial kemasyarakatan. Dalam penelitian ini dianalisis pula unsur-unsur intrinsik karya sastra, khususnya analisis alur, tokoh, dan latar.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta kemudian menganalisisnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengamatan dan pencatatan. Setelah membaca roman *Gadis Pantai* dan menemukan unsur-unsur intrinsiknya yaitu alur, tokoh, dan latar kemudian dianalisis nilai-nilai sosial kehidupan masyarakat Jawa khususnya kehidupan masyarakat di kampung nelayan dan kehidupan kaum *priyayi*.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada kenyataannya kaum *priyayi* selalu berusaha menciptakan jarak dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya, terutama terhadap rakyat jelata atau yang biasa disebut dengan istilah *wong cilik*. Bahkan kaum *priyayi* juga sering menggunakan kekuasaan dan kekayaan yang dimilikinya untuk memperoleh segala sesuatu yang diinginkannya. Rakyat jelata atau *wong cilik* harus tunduk dan patuh terhadap *priyayi*. Hubungan sosial di kalangan *priyayi* sangat terikat pada tatacara dan bersopan santun. Pergaulan pun sangat dibatasi sehingga menimbulkan kesenjangan sosial yang mencolok. Hal ini berbeda sekali dengan kehidupan masyarakat di desa atau di daerah pesisir pantai yang masih memegang erat tradisi gotong royong.

ABSTRACT

Hartono, Teguh.2008. *The life of Priyayis and Wong Cilik in Javanese society in the Romance of Promoedya Ananta Toer's Gadis Pantai: a Sociologic Study*. S1 Degree Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature, Sanata Dharma University

This research examines the life of *priyayis* and *wong cilik*, the existence of negative contradiction of Javanese feudalism practices. The difference of social life of the society living in the fisherman kampong from the rulers of regency is full of injustice.

This research uses sociology approach containing a study about societal-social life. In this research, intrinsic elements are also analyzed, especially the analysis of plot, characters, and setting.

The method in this research is analytic descriptive method. This research was done by describing the facts and then analyzed them. The data collecting techniques are observation and note taking. After reading the roman *Gadis Pantai* and finding out the intrinsic elements, those are plot, characters, and setting, then he analyzed the social values of the life of Javanese society, especially the society in the fisherman kampong and the life of *priyayis* people.

From the result of this research, it can be concluded that in fact *priyayis* always try to keep distance with the people surrounding them, especially with common people or those who are usually called with a term *wong cilik*. Even *priyayis* also often use the power and wealth they have to get anything they want. Common people or *wong cilik* must always follow and obey them. Social relationship among *priyayis* is always tightly bounded by norms and politeness matters. Their relation is also limited, so it creates the uppermost social gap. This is very different from the life of society in village or coastal area which still holds the tradition of mutual assistance.